

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dayah Darussalam Labuhan Haji Aceh Selatan merupakan salah satu dayah tertua di Aceh yang telah banyak melahirkan para alumni yang saat ini menjadi pimpinah dayah di Aceh dan dayah ini memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter santri. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa manajemen pembentukan karakter santri pada dayah Salafiyah Labuhan Haji dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu, *Pertama*, melalui berperencanaan oleh masing-masing bidang yaitu bidang pendidikan, peribadatan, pembangunan, kesejahteraan dan bidang administrasi. Perencanaan dilakukan terkait dengan pembelajaran, aktivitas santri di dayah dan juga terkait dengan aturan yang mesti dijalankan oleh santri. *Kedua*, pengorganisasian atau pembagian tugas sesuai dengan bidang yaitu bidang pendidikan, peribadatan, pembangunan, kesejahteraan dan bidang administrasi, di mana masing-masing bidang melakukan rapat untuk dengan pimpinan dayah untuk pelaksanaan program tersebut. *Ketiga*, melalui pelaksanaan yaitu melaksanakan semua program yang telah dirancang, baik pendidikan atau pembelajaran, peribadatan dan lainnya dalam proses pembentukan karakter santri sesuai dengan tujuan pendidikan dayah yaitu mendidik santri yang berilmu dan berakhlak mulia. *Keempat*, melalui

pengawasan atau kontrolan terhadap kegiatan dan aktivitas santri di dayah.

2. Dalam pembentukan karakter santri juga ada kendala yaitu kurangnya perhatian orang tua santri dan juga terbatasnya prasarana atau fasilitas yang tersedia, namun pihak dayah tetap melakukan solusinya melalui alternatif lain yang bisa dilakukan dalam upaya pembinaan karakter santri di dayah.

B. Saran-Saran

Saran penulis pada penelitian yang berjudul Manajemen pesantren dalam pembentukan karakter santri pada dayah salafiyah Darussalam Labuhan Haji Aceh Selatan berorientasi pada tujuan pokok yaitu supaya dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan sehingga adanya peningkatan dalam manajemen pembentukan karakter santri pada dayah tersebut. Peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut

1. Untuk orang tua yang selama ini kurang mengunjungi anak di dayah agar ke depan meningkatkan kunjungannya atau perhatiannya kepada santri yang telah dierahkan ked ayah untuk dibina karakternya
2. Bagi lembaga dayah Darussalam Labuhan Haji, senantiasa terus mengembangkan manajemen pembentukan karakter santri yang telah terlaksana dan meningkatkan kualitas pendidikannya, lebih mengawasi aktivitas dantri di dayah.
3. Penulis berharap sekecil dan sesederhana apapun penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pemerhati dan praktisi pendidikan, khususnya pendidikan Islam di negeri ini.